

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendapatan adalah pengakuan perusahaan atas penerimaan balas jasa dari pemakai jasa yang telah diberikan perusahaan [3]. Perusahaan jasa akan memperoleh pendapatan dari hasil jasa mereka. Perusahaan jasa yang peneliti lakukan adalah jasa transportasi pendapatan yang diperoleh didapatkan dari hasil penjualan tiket. Perusahaan jasa merupakan perusahaan yang menghasilkan produk dalam bentuk jasa atau pelayanan dalam berbagai bidang yang memberikan kecepatan, kemudahan, serta kenyamanan bagi konsumen [4]. Transportasi shuttle merupakan alat transportasi *point-to-point* yang bertugas menaikkan dan menurunkan penumpang pada tempat atau titik-titik yang telah ditentukan [5].

Peneliti melakukan penelitian di perusahaan PT Niaga Handal Cemerlang, PT Niaga Handal Cemerlang ini memiliki beberapa sumber pendapatan seperti Arnes Shuttle bergerak di bidang jasa transportasi, Sadaya Express bergerak di bidang jasa pengiriman paket dan Food and Beverage bergerak dibidang penjualan makanan dan minuman. Peneliti melakukan penelitian pada jasa transportasi di Arnes Shuttle yang merupakan sumber pendapatan bagi PT Niaga Handal Cemerlang.

Peneliti melakukan wawancara di Arnes Shuttle pada bagian akuntansi, sumber pendapatan yang diperoleh Arnes Shuttle adalah penjualan tiket shuttle, dimana hasil wawancaranya pencatatan laporan keuangan yang berjalan masih menggunakan Microsoft Excel dan masih terjadi kerumitan pada saat input data.

Salah satu faktor yang penting dalam mengetahui pengelolaan pendapatan jasa dan data yang tersimpan adalah dengan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi dengan adanya sistem informasi semua data akan tersusun secara teratur dan meminimalisir terjadinya kesalahan pencatatan. Sistem informasi akuntansi menjadi peran penting dalam keberlangsungan hidup perusahaan, karena sistem informasi akuntansi akan menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh pihak perusahaan dalam menentukan langkah-langkah kebijakan yang harus diambil dan yang ditetapkan. Pada perusahaan yang peneliti lakukan pencatatan

Laporan keuangannya belum menggunakan sistem informasi dan masih menggunakan Microsoft excel.

Mengkaji permasalahan di atas, maka peneliti melakukan survey dan mengetahui prosedur pencatatan pendapatan pada Arnes Shuttle yang berjalan, selanjutnya peneliti melakukan perancangan sebuah sistem informasi akuntansi pendapatan jasa yang berbasis web sesuai dengan standar akuntansi.

Berdasarkan uraian penelitian di atas, maka peneliti mengambil judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Jasa PT Niaga Handal Cemerlang (Transportasi Arnes Shuttle Bandung) Berbasis Web”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan yang berhubungan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Jasa PT Niaga Handal Cemerlang (Transportasi Arnes Shuttle Bandung) Berbasis Web Yaitu:

- A. Bagaimana prosedur pencatatan keuangan laporan laba rugi pada PT Niaga Handal Cemerlang (transportasi Arnes Shuttle Bandung) yang berjalan.
- B. Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi pada PT Niaga Handal Cemerlang (transportasi Arnes Shuttle Bandung) sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

1.3 Batasan Masalah

Batasan peneliti pada permasalahan-permasalahan yang ada terkait identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, yaitu:

- A. Peneliti melakukan penelitian pada prosedur pencatatan hanya pada pendapatan yang diperoleh dari penjualan tiket di transportasi Arnes Shuttle.
- B. Peneliti melakukan penelitian dengan membuat laporan keuangan yang dirancang sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan laporan keuangan yang dihasilkan yaitu laporan laba rugi.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Peneliti bermaksud melakukan penelitian ini yaitu untuk merancang suatu Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Jasa PT Niaga Handal Cemerlang (Transportasi Arnes Shuttle Bandung) Berbasis Web.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Peneliti mempunyai tujuan dalam melakukan penelitian pada Arnes Shuttle yaitu:

- A. Untuk mengetahui prosedur pencatatan keuangan laporan laba rugi pada PT Niaga Handal Cemerlang (transportasi Arnes Shuttle Bandung) yang berjalan.
- B. Untuk merancang sistem informasi akuntansi pada Arnes Shuttle sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Unit analisis menurut definisi Morrisan unit analisis adalah seluruh hal yang kita teliti untuk mendapatkan penjelasan ringkas mengenai keseluruhan unit dan untuk menjelaskan berbagai perbedaan di antara unit analisis tersebut [6]. Adapun definisi lain menurut Indiwana Seto Wahjuwibowo sebagai berikut, “Unit Analisis adalah setiap unit yang akan dianalisa, digambarkan atau dijelaskan dengan pernyataan-pernyataan deskriptif” [7].

Berdasarkan definisi diatas, peneliti mengambil simpulan bahwa unit analisis adalah tempat yang dijadikan penelitian untuk mendapatkan suatu penjelasan. Peneliti melakukan unit analisa yang berhubungan dengan pendapatan jasa transportasi PT Niaga Handal Cemerlang (Transportasi Arnes Shuttle Bandung) yang berlokasi di Komplek Taman Millenium No.2 Jalan Sukawarna, Bandung.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi populasi penelitian menurut M. Burhan Bungin adalah sebagai berikut, “populasi adalah keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap

hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber penelitian”[8]. Adapun definisi lain dari populasi menurut Agus Widodo dan Kwardiniya Andawaningtyas sebagai berikut, “Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek, atau individu yang sedang dikaji” [9].

Berdasarkan definisi di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa populasi adalah keseluruhan objek yang dapat menjadi sumber penelitian. Populasi yang diambil peneliti dari penjualan tiket tahun 2017 sampai dengan 2019.

Definisi sampel menurut Indra Jaya sebagai berikut, “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”[10]. Adapun definisi sampel menurut Ismail Nurdin dan Sri Hartati sampel adalah sebagian karakteristik atau ciri yang dimiliki oleh suatu populasi [11].

Berdasarkan dari definisi di atas peneliti mengambil Sampel dari penjualan tiket tahun 2018 sampai dengan 2019.

1.5.3 Objek Penelitian

Definisi Objek Penelitian menurut Indra Jaya, objek penelitian merupakan sesuatu yang akan menjadi bahan perhatian penelitian kita [10]. Adapun menurut Muh. Fitrah dan Lutfiyah objek penelitian adalah persoalan dan atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian yang kemudian hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah [12].

Berdasarkan definisi para ahli di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa objek penelitian adalah sesuatu yang akan diselidiki ditempat penelitian dilakukan. Objek penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah Pendapatan Jasa pada PT Niaga Handal Cemerlang (Transportasi Arnes Shuttle Bandung).

1.5.4 Desain Penelitian

Desain penelitian menurut definisi Buchari Lapau sebagai berikut, “Desain Penelitian adalah rancangan penelitian yang terdiri atas beberapa komponen yang menyatu satu sama lain untuk memperoleh data dan/atau fakta dalam rangka menjawab pertanyaan atau masalah penelitian” [13]. Deffinisi menurut M. Burhan Bungin sebagai berikut, “Desain Penelitian adalah rancangan, pedoman ataupun acuan penelitian yang akan dilaksanakan” [8].

Berdasarkan definisi para ahli di atas penulis dapat simpulan bahwa desain penelitian adalah rancangan untuk memperoleh data yang dilakukan saat penelitian.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian menurut Sarmanu sebagai berikut, “Jenis-jenis penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan ada atau tidaknya perlakuan yang diberikan kepada unit yang diteliti. Jenis penelitian berdasarkan tujuan dibedakan menjadi jenis penelitian kuantitatif dan kualitatif” [14]. Sedangkan jenis penelitian menurut Syamsuni dibedakan menjadi penelitian deskriptif, penelitian eksploratif dan penelitian verifikatif [15].

1.5.4.2 Jenis Data

Definisi data menurut Jenis data menurut Indra Jaya dibagi menjadi dua yaitu data kualitatif adalah data yang berbentuk kategorisasi, karakteristik berbentuk kalimat, kata-kata atau gambar. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan” [10].

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa data kuantitatif berbentuk angka dan dapat dihitung sedangkan data kualitatif adalah data yang bukan berupa angka dan tidak bisa dihitung. Jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah data kuantitatif karena mengukur atau menghitung suatu laporan keuangan.

1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian deskriptif, survei dan eksploratif. Definisi metode penelitian deskriptif menurut Iwan Hermawan menjelaskan bahwa “Metode Penelitian adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya” [16].

Definisi metode penelitian survei menurut Iwan Hermawan sebagai berikut, “Penelitian Survei adalah suatu bentuk teknik penelitian dimana informasi dikumpulkan dari sejumlah sampel berupa orang melalui pertanyaan-pertanyaan” [16].

Menurut A. Muri Yusuf metode penelitian eksploratif ingin menemukan sesuatu apa adanya, sebagai langkah awal untuk mendeskripsikan fenomena secara tuntas dan lebih jelas[17] . Adapun definisi lain menurut Morissan penelitian eksploratif merupakan penelitian awal yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai suatu topik penelitian untuk nantinya akan diteliti lebih jauh [18].

Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif, survei dan eksploratif karena penulis membutuhkan data berdasarkan fakta-fakta yang ada di lapangan dan membutuhkan gambaran tentang sistem yang berjalan mengenai sistem informasi akuntansi.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut A. Muri Yusuf adalah sebagai berikut:

A. Wawancara

A.Muri Yusuf mendefinisikan Wawancara sebagai berikut, “Wawancara merupakan suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung” [17].

B. Observasi

Albi Anggito dan Johan Setiawan menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan apabila responden yang diamati tidak terlalu besar [19].

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

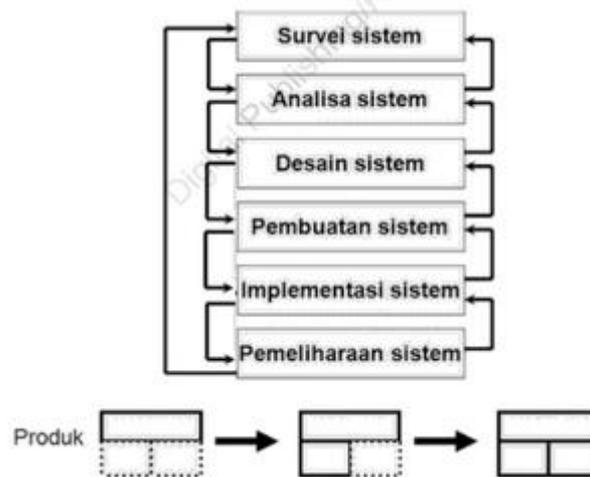
1.6.1 Metode Pengembangan Sistem

Definisi metode menurut Sri Mulyani sebagai berikut, “Metode adalah tahap-tahap atau aturan untuk melakukan sesuatu” [20]. Adapun definisi menurut Fitrah dan Lutfiyah metode adalah sebagai berikut, “metode adalah suatu ilmu tentang cara atau langkah-langkah yang ditempuh dalam suatu disiplin tertentu untuk mencapai tujuan tertentu pula” [12].

Berdasarkan kedua definisi di atas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah sekumpulan metode atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu sistem informasi.

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang dilakukan peneliti adalah Iterasi. Definisi model iterasi menurut I Gusti Ngurah Suryantara sebagai berikut, “model iterasi menerapkan suatu tahapan proses dilaksanakan secara berulang-ulang sampai mendapatkan hasil yang diinginkan. Tahapan iterasi adalah sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Pengembangan Sistem dengan Model Iterasi

1.7 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang dilaksanakan pada PT Niaga Handal Cemerlang (transportasi Arnes Shuttle Bandung) mengenai pendapatan jasa bagi semua pihak adalah sebagai berikut:

A. Kegunaan keilmuan

1. Bagi penulis

Penelitian ini dilakukan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman dalam tahap pembelajaran lebih mendalam bagi penulis mengenai perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Jasa pada PT Niaga Handal Cemerlang (Transportasi Arnes Shuttle Bandung).

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan masukan lagi bagi mahasiswa lainnya untuk referensi.

B. Kegunaan operasional

Kegunaan operasional hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan informasi dan bahan pertimbangan yang berharga maupun saran mengenai efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Pedapatan Jasa pada PT Niaga Handal Cemerlang (Transportasi Arnes Shuttle Bandung).

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada bagian keuangan PT Niaga Handal Cemerlang yang beralamat di Komplek Millenium No. 2A Bandung, dalam melakukan penelitian tentang Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Jasa PT Niaga Handal Cemerlang (Transportasi Arnes Shuttle Bandung) Berbasis Web.

1.8.2 Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada bulan September 2019 sampai dengan Agustus 2020.

Tabel 1. 1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir Semester Pertama

No	Kegiatan	Tahun																							
		2019							2020																
		Septeber	Oktober	November	Desember	Januari	Februari																		
1	Pencarian Perusahaan	■	■	■	■																				
2	Pengajuan Surat Ijin				■	■	■	■																	
3	Pengambilan data dan wawancara					■	■																		
4	Bimbingan BAB I, II, III						■	■	■	■	■	■													
5	Bimbingan Program												■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■

BAB IV PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI

Pada bab ini akan diuraikan mengenai sistem informasi akuntansi pendapatan jasa yang diusulkan, perancangan model sistem yang diusulkan, perancangan struktur menu, perancangan antar muka dan laporan, tampilan dan kode sistem yang dibuatkan, serta menjelaskan kelemahan dan kelebihan sistem yang diusulkan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis menyampaikan simpulan dan saran dari penelitian.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.